

Pengukuran Tingkat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lindungan Lingkungan (SMK3LL) Pada Lingkungan Industri Kecil di Semarang

Oleh : Akhmad Syakhroni, ST; Irwan Sukendar, ST, MT; Nuzulia Khoiriyah, ST

ABTRAKSI

Industri kecil dan menengah merupakan salah satu tulang punggung perekonomian bangsa yang mempekerjakan para karyawannya tidak luput dari ancaman bahaya kecelakaan kerja, keselamatan, kesehatan jiwanya pada saat beraktifitas. Oleh karena itu sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja PER.05/MEN/1996, maka setiap industri harus menerapkan sistem manajemen K3 dan untuk menerapkan dan mengembangkan sistem manajemen K3LL disusun program implementasi atau elemen K3LL. Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (SMK3LL) merupakan suatu sistem untuk mencapai dan meningkatkan kinerja operasi melalui upaya pengelolaan yang baik yang penerapannya diharapkan dapat mengatur dan mengendalikan dirinya guna mencapai tujuan operasi perusahaan yang aman, andal, efisien, dan berwawasan lingkungan.

Industri kecil yang ada dalam LIK Bugangan Baru Semarang perlu mengukur, memantau, mengevaluasi kinerja keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungannya apakah sudah sesuai atau belum. Penelitian ini mencoba untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi SMK3LL di LIK Bugangan Baru Semarang. Pengukuran ini ditunjang data kecelakaan kerja yang terjadi selama tahun 2006. Dari *Checklist* elemen SMK3LL diperoleh nilai implementasi sebesar 31,4% yang berarti pada level merah, sedangkan kecelakaannya berada pada level hijau (aman). Hasil penelitian ini menunjukkan pencapaian tingkat program SMK3LL di LIK Bugangan Baru Semarang dikombinasikan dengan kecelakaannya yang terjadi selama tahun 2006 berada pada yang level 4 (rawan). Pada Kondisi ini berarti harus memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya ke level hijau yaitu aman dan nyaman dengan cara melakukan pembenahan dan peningkatan kinerja pada elemen-elemen SMK3LL. Keberhasilan pelaksanaan SMK3LL menuntut partisipasi aktif dari unsur pimpinan persahaan, karyawan serta dari pemerintah sebagai pembina industri kecil.

Kata kunci : industri kecil, *Hazard*, keselamatan kerja, K3, SMK3LL, LIK Semarang